

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Rancangan yang digunakan pada penelitian kali ini adalah dengan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*, yaitu variabel penelitian yang diukur atau dikumpulkan dalam satu waktu (Lail,2019). Yang artinya mengadakan pengamatan hanya sekali terhadap beberapa variabel dalam waktu bersamaan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, status gizi dengan kejadian dismenore yang ditinjau dari karakteristik responden.

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif analitik yaitu menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara Hubungan Status Gizi, Tingkat Pengetahuan Dengan Dismenore (Nyeri Haid) Pada Remaja Putri di SMA Ar-Rohmah Putri "*Boarding School*" Malang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2023 di SMA Ar-Rohmah Putri "*Boarding School*" yang bertempat di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan (Sugiyono,2013). Populasi dalam penelitian ini adalah 75 siswi dengan rentang usia 16-20 tahun di SMA Ar-Rohmah Putri "*Boarding School*" Malang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo,2010). Sampel pada penelitian ini adalah siswi kelas XI MIPA 3 yang berjumlah 35 siswi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan

metode *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi adalah remaja putri rentang usia 16-20 tahun di SMA Ar-Rohmah Putri "*Boarding School*" Malang, serta memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yaitu kriteria yang harus ada pada setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo,2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswi yang bersedia menjadi responden atau sampel penelitian
- b. Siswi yang sudah mengalami menstruasi
- c. Siswi yang dapat berkomunikasi dengan baik (dalam keadaan sehat)
- d. Remaja putri dengan rentan umur 16-20 tahun

Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri seorang anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo,2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswi yang tidak hadir pada saat pengambilan data
- b. Siswi yang mengalami penyakit yang berkaitan dengan darah (anemia, kanker darah atau lain sebagainya)

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab dalam sebuah perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiono, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan status gizi pada remaja putri di SMA Ar-Rohmah Putri "*Boarding School*" Malang.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat daripada variabel bebas (Sugiyono,2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah dismenore (nyeri haid) pada remaja putri di SMA Ar-Rohmah Putri "*Boarding School*" Malang.

E. Definisi Operational Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operational Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Pengukuran
Variabel Dependen						
1.	Status gizi (IMT)	Perbandingan berat badan terhadap tinggi badan yang dapat diaplikasikan pada siswi di SMA Ar- Rohmah Putri yang kemudian dikategorikan menjadi status gizi baik, kurang dan lebih (WHO, 2010).	Mengukur Berat Badan (BB) dan Tinggi Badan (TB)	Timbangan dan Microtoise	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Normal jika $IMT/U - 2 SD$ s/d $1 SD$ 2. Tidak normal jika $IMT/U - 3SD$ sampai dengan $<-2 SD$ (gizi kurang) atau $>1 SD$ sampai dengan $>2 SD$ (gizi lebih)
2.	Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan ini didapatkan dari kuosioner yang kemudian akan dikategorikan sesuai dengan tingkat kesalahannya (Notoatmodjo, 2012).	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	Skor : <ul style="list-style-type: none"> • Jika benar : 5 • Jika salah : 0
Variabel Independen						
4.	<i>Dismenore</i>	Rasa nyeri atau sakit di daerah perut atau pinggul, nyeri yang bersifat kram dan juga berpusat pada perut bagian bawah. Pada siswi Ar Rohmah Putri yang didapatkan dari kusioner dan wawancara.	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya, mengalami nyeri 2. Tidak mengalami nyeri

F. Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan memberikan hasil yang lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah (Sugiyono,2018). Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengetahui informasi tentang identitas sampel, status gizi, tingkat pengetahuan dan kejadian dismenore yang dialami responden.

2. Penimbangan berat badan dengan alat ukur timbangan digital

Untuk pengambilan data berat badan, diukur dengan timbangan berat badan digital.

3. Pengukuran tinggi badan

Pengukuran tinggi badan menggunakan alat ukur tinggi badan microtoise dengan kapasitas ukur dua meter dan ketelitian 0,1 cm. Responden berdiri tegak menghadap ke depan dengan posisi tumit yang menempel pada dinding.

4. Kalkulator

Memudahkan peneliti dalam menghitung IMT.

5. Alat tulis

G. Metode Pengumpulan Data

1. Survey data pendahuluan

Survey pendahuluan dilaksanakan pada 21 Desember 2022 dengan hasil yang didapatkan sebagai berikut :

Dari 10 anak yang dijadikan sebagai responden dalam survey pendahuluan, terdapat 8 orang diantaranya mengalami dismenore dan 2 diantaranya tidak mengalami dismenore. Hal ini dapat , membuktikan bahwa di SMA Ar-Rohmah putri banyak yang mengalami dismenore.

2. Data Tingkat pengetahuan gizi

Tingkat pengetahuan pada responden bisa didapatkan dengan cara pengisian pada kuesioner mengenai pengetahuan gizi

yang telah di berikan. Lalu setelah itu akan dihitung skornya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et all (2021) mengenai tingkat pengetahuan gizi.

3. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui proses wawancara langsung kepada responden. Menurut Trivaika (2022) dalam jurnalnya mengatakn bahwa Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung (*face to face*) antara pengumpul data terhadap narasumber/ sumber data. Teknik ini diakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data primer berupa data karakteristik responden yaitu kuesioner dismenore untuk melihat apakah responden mengalami dismenore atau tidak. Kegiatan ini dilakukan dalam 1 hari.

4. Pengukuran

Pengukuran dilakukan untuk mengetahui status gizi pada responden. Status gizi responden diperoleh dari perhitungan IMT (Indeks Massa Tubuh). Pada remaja, pengukuran IMT berkaitan dengan umur mereka karena seiring terjadinya perubahan umur maka komposisi dan densitas tubuh juga berubah. Perhitungan IMT memiliki rumus sebagai berikut: (Supariasa et al., 2016).

$$IMT = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{Tinggi badan (m) x Tinggi badan (m)}}$$

Dari rumus diatas, dapat diketahui bahwa IMT bisa diketahui dengan mengukur berat bdaan dan tinggi badan pada seseorang. IMT sendiri adalah suatu alat untuk menilai status gizi remaja hingga dewasa yang memiliki hubungan dengan kelebihan dan kekurangan berat badan. Berat badan pada responden diukur menggunakan alat ukur timbangan digital sedangkan tinggi badan pada responden diukur menggunakan alat ukur *microtoise* yang diletakkan pada permukaan vertical, contohnya pada dinding (Ningtyas,2010).

H. Pengolahan ,Penyajian dan Analisis Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam analisis data ini adalah menggunakan uji *Chi Square*. Adapun *variable independen* dalam penelitian ini diantaranya adalah tingkat pengetahuan dan status gizi. Pada setiap *variable independen* di atas, dapat dilihat hubungannya terhadap *variable terikat* yaitu dismenore. Penyajian dan analisis data dari penelitian ini diolah dengan menggunakan bantuan program pengolahan data, yaitu program SPSS yang ada di laptop.

Selain itu, penyajian data juga akan disajikan dalam bentuk tabel yang dideskripsikan. Penyajian yang digunakan untuk laporan hasil penelitian ini, memiliki tujuan agar orang yang membacanya lebih mudah mendapatkan gambaran secara detail mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, analisis juga dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antara dua kelompok *variable*.

Analisis data yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan dismenore, hubungan antara status gizi dengan dismenore, dan hubungan antara tingkat pengetahuan dengan status gizi pada responden. Hasil dari analisis tersebut selain disajikan dalam bentuk tabel, juga dianalisis dengan menggunakan uji statistik dengan bantuan SPSS.

Untuk menghitung presentase dari distribusi pada tabel data yang ada dapat menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase subjek pada kategori tertentu

f = \sum sampel dengan karakteristik tertentu

n = \sum sampel total